

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Biaya usahatani bayam di Kelurahan Singa Geweh sebesar Rp. 9.060.750 masa tanam, biaya tersebut terdiri dari biaya variabel sebesar Rp. 8.306.000/ periode masa tanam dengan rata-rata Rp. 692.166 per petani / periode masa tanam atau biaya rata-rata ,biaya tetap sebesar Rp. 754.750/ periode masa tanam rata-rata Rp.62.895 per petani/ periode musim tanam. Penerimaan usahatani bayam sebesar Rp. 23.680.000 per petani/ periode masa tanam, atau rata-rata Rp.1.973.333 per petani responden. Pendapatan usahatani bayam sebesar Rp. 14.619.250/ 1.720 m^3 periode masa tanam atau rata-rata Rp. 1.218.270/ 143 m^3 per petani masa tanam.
2. Nilai ratio (R/C Rasio) usahatani bayam di kelurahan Singa Geweh sebesar 2,6 lebih berdasarkan kriteria R/C Rasio > 1, maka dapat disimpulkan bahwa usahatani bayam di Kelurahan Singa Geweh tersebut menguntungkan .

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka adapun beberapa saran yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani Bayam di Kelurahan Singa Geweh untuk selanjutnya yaitu :

1. Kepada Pemerintah : Pemerintah daerah hendaknya melakukan penyuluhan dan pelatihan intensif tentang budidaya bayam yang baik dan benar terutama pada penggunaan pestisida yang efektif dalam menanggulangi hama dan penyakit.
2. Kepada petani : Petani hendaknya mampu mengalokasikan penggunaan *input* dengan tepat dan sesuai anjuran budidaya agar dapat memangkas biaya yang

berlebih tetapi menambah produksi petani. Petani diharapkan mau bekerja sama dengan dengan lembaga swasta yang ingin membantu petani dalam usahataniya maupun instansi terkait seperti penyuluhan agar mau saling terbuka dan dapat memecahkan suatu masalah didalam pertanian tersebut.

3. Kepada mahasiswa : Untuk mahasiswa diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi referensi maupun acuan untuk penelitian-penelitian berikutnya.